

LIVE WEBINAR



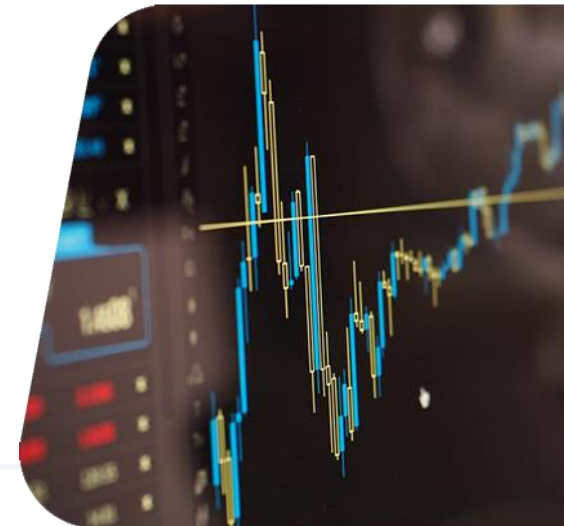
Strategi Trading Dengan Indikator EMA 200

BAMBANG SUGIARTO, SE., SIP., MM., Akt.

Apa itu moving average?

Moving average adalah harga rata-rata dari jumlah periode X terakhir.

Indikator exponential moving average (EMA) digunakan untuk memperbaiki tampilan simple moving average (SMA) yang lagging atau cenderung bereaksi lambat. EMA dihitung dengan memberi bobot lebih pada harga akhir sehingga akan bereaksi lebih cepat.



Kenapa Menggunakan EMA-200?

Menentukan trend dengan EMA 200 sangat mudah. Ketika berada di bawah kurva indikator EMA 200, maka diasumsikan harga sedang bergerak downtrend, dan ketika berada di atas EMA 200 diasumsikan harga sedang uptrend.

Penggunaan SMA-200 Day Pada Analisa Fundamental

Indikator ini adalah sebagai alat untuk mengukur pergerakan pasar. Bila harga sudah menyentuh atau menembus garis SMA-200 Day, maka pasar akan mulai bereaksi.

SMA-200 Day Sebagai Level Support Dan Resistance



SMA-200 Day Sebagai Indikator Trend

Apabila harga sekarang berada di bawah garis SMA-200 Day, berarti pasar sedang mengalami downtren (tren turun). Sebaliknya, jika harga berada di atas garis SMA-200 Day, maka dapat dipastikan bahwa pasar sedang mengalami uptren (tren naik).

Hal yang perlu diperhatikan:

Jika trend pada chart 1 jam (H1) berbeda dengan chart daily (D1) dan chart 4 jam (H4), maka tunggu hingga trend searah.

Hal yang perlu diperhatikan:

1. Jika trend pada chart 1 jam (H1) berbeda dengan chart daily (D1) dan chart 4 jam (H4), maka tunggu hingga trend searah. ↓↓↓ atau ↑↑↑



2. Jika trend pada chart 1 jam (H1) searah dengan trend 4 jam (H4) tetapi berbeda dengan trend daily (D1), maka untuk sementara hindari trading pada pasangan mata uang tersebut, karena mungkin memerlukan waktu berhari-hari untuk menunggu trend pada ke tiga chart tersebut searah.





Terima Kasih

577-3831-7310

Support Finex (24 Jam) : 0811 8780 038

finex.co.id